

ABSTRAK

Energi listrik tidak bisa lepas dari kebutuhan manusia sehari - hari. Pada zaman modern seperti sekarang ini, tentunya manusia pasti bergantung pada listrik. Listrik dapat digunakan untuk berbagai hal seperti menyalakan lampu, kipas angin, televisi dan bahkan dapat mempermudah pekerjaan sehari – hari seperti mencuci dengan menggunakan mesin cuci yang juga menggunakan energi listrik. Energi listrik yang digunakan di perumahan akan dihitung secara otomatis oleh PT. PLN dengan menggunakan alat ukur yaitu kWh meter.

Prinsipnya yaitu daya yang digunakan pada beban dihitung untuk setiap jamnya yang selanjutnya dikalkulasikan dengan harga listrik yang harus dibayarkan konsumen, dalam penelitian ini kWh yang digunakan yaitu kWh Analog Mekanik, kWh Analog Elektronik, dan Token meter.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat rata-rata persentase akurasi dari ketiga kWh, bahwa Token meter tingkat keakurasian 100% untuk kWh analog elektronik mempunyai tingkat rata-rata akurasinya sebesar 96,58% sedangkan pada kWh meter Analog Mekanik sebesar 94,14%.

Kata Kunci : kWh meter analog mekanik, kWh meter analog elektronik dan token meter , akurasi